

ABSTRAK

Amena Callosa Zasmine Triyadi, NIM: 1211040015, “Hubungan sikap syukur dengan *self-efficacy* akademik santri SLTA di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut”.

Santri yang menempuh pendidikan di pondok pesantren menghadapi berbagai tantangan baik secara akademik maupun emosional. Lingkungan pesantren yang menuntut kedisiplinan, keteraturan, serta keterbatasan interaksi dengan keluarga, menjadikan santri perlu memiliki ketahanan psikologis yang baik. Dalam konteks ini, sikap syukur sebagai bentuk penerimaan dan penghargaan atas nikmat yang dimiliki diyakini mampu memperkuat *self-efficacy* akademik santri. Sikap syukur tidak hanya memberikan ketenangan batin, tetapi juga mendorong pandangan positif terhadap tantangan yang dihadapi, sehingga meningkatkan keyakinan diri dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara sikap syukur dan *self-efficacy* akademik pada santri tingkat SLTA di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Sampel berjumlah 48 santri SLTA yang dipilih melalui teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas santri memiliki sikap syukur dan *self-efficacy* akademik dalam kategori sedang. Berdasarkan uji Pearson, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara sikap syukur dengan *self-efficacy* akademik, dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,659$ dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap syukur yang dimiliki santri, maka semakin tinggi pula keyakinan dirinya dalam menjalani kegiatan akademik.

Kata kunci: sikap syukur, *self-efficacy* akademik, santri SLTA, pondok pesantren